

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya perhiasan dengan judul “Ragam Hias Majapahit dalam Karya Perhiasan” ini telah melalui beberapa tahapan proses penciptaan sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Dari hasil yang diperoleh dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciptaan karya ini menampilkan bentuk ragam hias Majapahit sebagai ide penciptaan karya. Bentuk dari ragam hias Majapahit tidak diwujudkan sama persis dengan aslinya. Tetapi memodifikasi bentuk dan dekorasinya tanpa menghilangkan ciri asli dari bentuk ragam hias Majapahit. Tepi karya dibuat halus agar tidak membahayakan pengguna. Warna pada karya dimunculkan dari bahan perak yang digunakan tanpa memberi zat pewarna lain dan sebagian ada yang diberi warna gelap menggunakan *Sn*. Penciptaan karya menggunakan garis maupun bentuk yang dirangkai dan diberi dekorasi ornamentik. Proporsi karya menyesuaikan dengan ukuran perhiasan pada umumnya. Bagian dekorasi dibuat sedemikian rupa sehingga terlihat menyatu dan seimbang.
2. Proses perwujudan sebuah karya seni membutuhkan ide maupun gagasan yang segar diiringi dengan penguasaan material dan teknik yang akan digunakan. Teknik yang digunakan adalah teknik tatah logam, gergaji (*hand scrolling*), dan patri. Teknik tatah logam digunakan untuk

membentuk ornamen dasar pola sesuai dengan desain dengan teknik *rancangan*, membuat efek timbul dengan teknik *wudulan* dan tekstur berupa titik-titik pada bagian tertentu dari desain dengan teknik *rembukan*. Teknik patri digunakan untuk penyambungan komponen- komponen perhiasan. Teknik *hand scrolling* menggunakan plat perak dengan ketebalan 0,5 mm agar mudah dikerjakan dan kuat. Teknik patri menggunakan serbuk dari patri perak. Bahan perak dipilih karena sifatnya yang elastis serta memiliki warna putih mengkilap yang elegan.

3. Ragam hias Majapahit adalah motif yang ide dasarnya berasal dari bentuk tumbuh-tumbuhan yang digubah sedemikian rupa hingga menjadi bentuk ragam hias khas Majapahit yang dapat dinikmati hingga kini. Secara lebih luas, penerapan bentuk tumbuh-tumbuhan tersebut dapat dimaknai sebagai wujud penghargaan terhadap alam. Dengan rangkaian karya perhiasan ini, penulis berharap karya ini dapat mengingatkan kita bahwa sebagai umat manusia harus senantiasa mencintai dan menjaga kelestarian alam. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh nenek moyang kita, dimana mereka telah memberikan penghargaan yang tinggi kepada alam dengan menjadikannya sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif ragam hias Majapahit.
4. Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan, yaitu pembuatan desain, pembentukan karya, penyambungan karya dan *finishing* karya. Dibuat beberapa desain alternatif yang kemudian dipilih 13 desain untuk dikembangkan dalam bentuk gambar kerja. Karya yang dihasilkan berupa

13 karya perhiasan yang terdiri dari 1 mahkota, 1 tusuk konde, 3 kalung liontin, 3 gelang, dan 5 anting-anting. Pada akhir proses dilakukan pengamplasan dan penyelepan untuk memunculkan kilap pada karya.

5. Kendala yang ditemui pada masing-masing karya berbeda seperti memasang dekorasi pada celah karya yang sempit, pematrian lingkaran sambungan rantai, dan mematri tatakan untuk batu akik yang kecil dalam beberapa karya. Namun semua kendala bisa diatasi dengan proses kerja yang teliti, sehingga dapat terwujud hasil karya perhiasan yang sesuai dengan rancangan karya yang dibuat.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian dan penciptaan lebih lanjut terkait dengan ragam hias Majapahit yang diterapkan pada karya perhiasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan ragam hias Majapahit masih sangat mungkin untuk dapat diterapkan pada perhiasan. Hal ini akan menghasilkan visualisasi susunan motif dan bentuk yang lebih beragam, menarik dan unik.
2. Penciptaan sebuah karya perhiasan yang fungsional harus direncanakan dengan perhitungan matang dengan menggunakan konsep yang jelas. Keterpaduan konsep, perencanaan, dan proses pengerjaan akan menghasilkan karya yang sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramlan. (2010). *Practice Based Research Art and Design, Why Not?* Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka. UiTM.
- Abimanyu, Soedjipto. (2014), *Babad Tanah Jawi*, Laksana, Yogyakarta.
- A.N.J.Th.A Th. Van Der Hoop. (1949), *Indonesische Siermetovien Ragam-ragam Perhiasan Indonesia Indonesian Ornamental Design*. Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van Kunsten En Wetenschappen.
- Adrisijanti, Inajati. (2012), *Majapahit Batas Kota dan Jejak Kejayaan di Luar Kota*, Balai Arkeologi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bakker, Anton. (1986), *Metode-Metode Filsafat*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dafri, Yulriawan. (2009). *Ragam Hias Melayu pada Arsitektur Tradisional Rumah Panggung di Palembang dan Jambi, Bentuk, Fungsi, dan Maknanya*, Disertasi Program Doktor Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____. (2015), *Makalah Diskusi Ilmiah "Practice Based Research"*, UiTM.
- Darsono dan Kartika Sony. (2007), *Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Dharsono. 2004, *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Djafar, Hasan. (2009), *Masa Akhir Majapahit Girīndrawarddhana dan Masalahnya*. Komunitas Bambu, Depok.
- Fatmawati, Ira. (2014), *Efektivitas Buah Lerak (Sapindus Rarak De Candole) sebagai Bahan Pembersih Logam Perak, Perunggu, dan Besi*, Jurnal Konservasi Cagar Alam Budaya Borobudur, Volume 8, Nomer 2, Desember 2014, halaman 24-31.
- Fitrawati. (2007), *Skripsi Efek Antifungal Berbagai Sediaan dari Buah Lerak Terhadap Candida albicans (Penelitian In Vitro)*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gustami, SP. (1992), *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia, Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni II/01*. BP ISI. Yogyakarta.
- Gustami, SP. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan seni Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.

- Gustami, SP. (2008), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Hidayat, Robby. (2006), *Pengetahuan Pendidikan Seni Rupa*. Teori dan praktik seni rupa bagi guru sekolah dasar, Malang.
- Indrianti, Kiki. (2017), *Kajian Perhiasan Tradisional*, Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Universitas Telkom.
- Junaedi, Deni. (2013). *Estetika; Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kountur, Ronny. (2005), *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, PPM, Jakarta.
- Mallins, J, Ure, J, and Gray C. (1996). *The Gap: Addressing Practice Based Research training Requirement for Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom.
- Muljana, Slamet. (1979), *Negarakertagama Serta Terjemahannya*, Bhatara Karya Akshara, Jakarta.
- Muljana, Slamet. (2005), *Menuju Puncak Kemegahan Sejarah Kerajaan Majapahit*, Lkis, Yogyakarta.
- Muljana, Slamet. (1983), *Pemugaran Persada Sejarah Leluhur Majapahit*, Inti Idayu Press, Jakarta.
- Munandar, Agus Aris. (1995), *Ragam Hias PraIslam pada Bangunan Islam di Jawa*, FIB UI, Depok.
- Poesponegoro dan Notosusanto. (1990), *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Purwadi. (2010), *The History Of Javanese Kings Sejarah Raja–Raja Jawa*, Ragam Media, Yogyakarta.
- Putra, Nusa. 2011. *Research and Development*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sedyawati, Edi. (2006), *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, Renville. (2001), *Candi Srbagai Warisan Seni dan Budaya Indonesia*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, Kanisius, Yogyakarta.

- Soepratno. (1983), *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*, Semarang.
- Sutanto, Damid. (1984), *Pengetahuan Ornamen*, Depdikbud, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Syahroni, Yan Yanuar dan Djoko Prijono. (2013), *Aktivitas Insektisida Ekstrak Buah Piper aduncum L. (Piperaceae) dan Sapindus rarak DC. (Sapindaceae) serta Campurannya Terhadap Larva Crocidolomia pavonana (F) (Lepidoptera: Crambidae)*. *Jurnal Entomolohi Indonesiaa Volume 10 Nomor 1: 39-50 April 2013*, Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Widagdo, Hayom. (2013), *Pembuatan Perhiasan 2: Modul Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kriya Logam Kelas XI Semester 2*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Widayanti, Maria Magdalena Nuning. (2014), *Pemanfaatan Limbah Batok Kelapa pada Produk Kontainer Multifungsi; Tugas Akhir S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya*, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Widowati. (2003), *Sapindus rarak D.* In: *Lemmens RHMJ. Bunyapraphastasara N (Eds). Plant Resources of South-East Asia Vol 12(3)*, Prosea Foundation, Bogor.

WEBTOGRAFI

<https://www.pinterest.com>

